

# BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 17

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR  
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 06 Mei 2026 pukul 09.30 WIB

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 17 tahun 2026 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 17, tahun 2026 yaitu 27 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert  $\leq 24$  jam yaitu 100% dan respon  $> 24$  jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 17, tahun 2026 yaitu Suspek Campak, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Difteri, Suspek Dengue, Acute Flacid Paralysis (AFP), ISPA dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 110,82 % (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 17 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia  $< 15$  tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

## KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 17

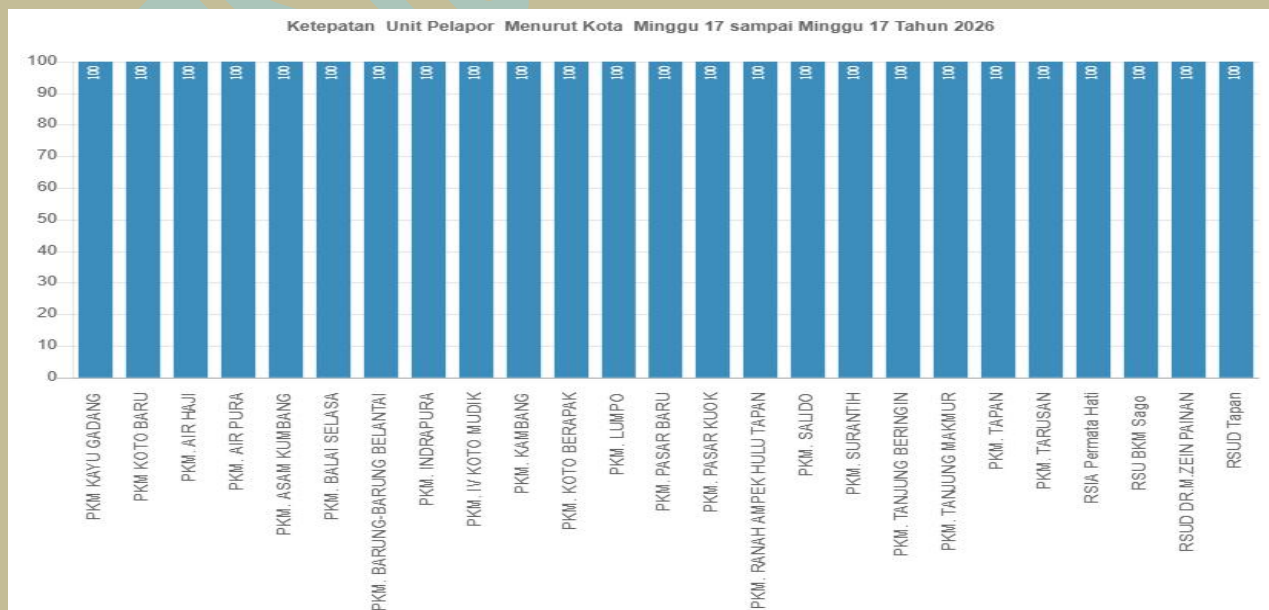
Jumlah peringatan dini penyakit 27 alert di unit pelapor ada 17 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 14 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB											
TAHUN 2026   Minggu 17 sampai Minggu 17											
No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN* (%)	KELENGKAPAN* (%)	ALERT YANG DIRESPON*			
		M-17 2026	TOT*	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA	2	2	1	1	100	100	2		2	
7	PKM. KAMBANG	3	3	1	1	100	100	3		3	
8	PKM. SURANTIH	2	2	1	1	100	100	2		2	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK			1	1	100	100				
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	2	1	1	100	100	2		2	
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
23	RSUD Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		27	27	25	25	100.00	100.00	27	0	27	0

\*Data kumulatif Minggu 17 sampai 17

## KETEPATAN LAPORAN SKDR Minggu 17 TAHUN 2026

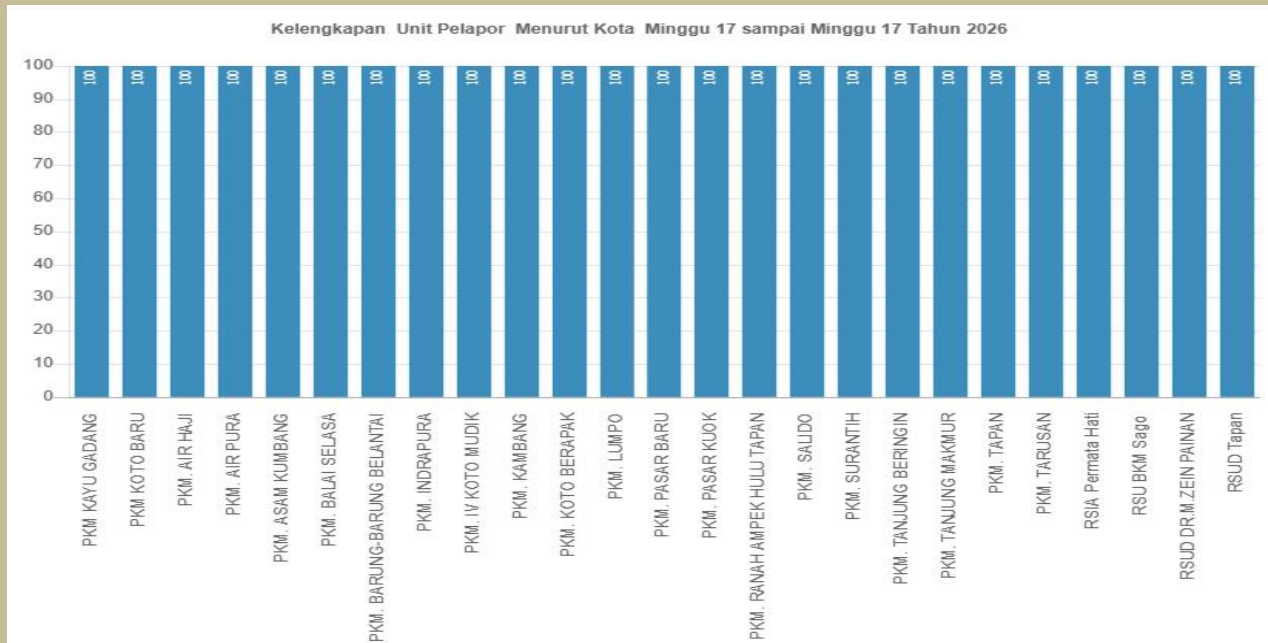
Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 17 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

## KELENGKAPAN LAPORAN SKDR Minggu 17 TAHUN 2026

Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 17 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.



## ALERT MINGGU 17

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-17, ada 27 alert yang muncul, respon alert  $\leq 24$  jam 100%, alert yang muncul yaitu Suspek Campak, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Difteri, Suspek Dengue, Acute Flacid Paralysis (AFP), ISPA dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert $\leq 24$ Jam
		Alert	Kasus	
1	Suspek Campak	6	9	100
2	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	8	14	100
3	Diare Akut	6	75	100
4	Kasus Observasi Difteri	1	1	100
5	Suspek Dengue	2	4	100
6	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
7	ISPA	2	5	100
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	6	100
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>115</b>	<b>100</b>

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

## Persentase Capaian Alert di Respon $\leq$ 24 Jam

Berdasarkan tabel dibawah bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% persentase respon alert  $\leq$  24 Jam minimal. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon $\leq$ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	13	13	100	ya	13	100	ya
2	Tarusan	26	26	100	ya	26	100	ya
3	Pasar Baru	10	10	100	ya	10	100	ya
4	Koto Berapak	22	22	100	ya	22	100	ya
5	Asam Kumbang	13	13	100	ya	13	100	ya
6	Salido	39	39	100	ya	39	100	ya
7	Lumpo	21	21	100	ya	21	100	ya
8	Pasar Kuok	23	23	100	ya	23	100	ya
9	IV Koto Mudik	22	22	100	ya	22	100	ya
10	Surantih	29	29	100	ya	29	100	ya
11	Kayu Gadang	22	22	100	ya	22	100	ya
12	Kambang	23	23	100	ya	23	100	ya
13	Koto Baru	21	21	100	ya	21	100	ya
14	Balai Selasa	20	20	100	ya	20	100	ya
15	Air Haji	14	14	100	ya	14	100	ya
16	Airpura	17	17	100	ya	17	100	ya
17	Inderapura	16	16	100	ya	16	100	ya
18	Tapan	11	11	100	ya	11	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	14	14	100	ya	14	100	ya
20	Tanjung Beringin	16	16	100	ya	16	100	ya
21	Tanjung Makmur	16	16	100	ya	16	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	21	21	100	ya	21	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	31	31	100	ya	31	100	ya
24	RSU BKM Sago	11	11	100	ya	11	100	ya
25	RSIA Permata Hati	0	0	#DIV/0!	ya	0	#DIV/0!	ya
Pesisir Selatan		471	471	100		471	100	

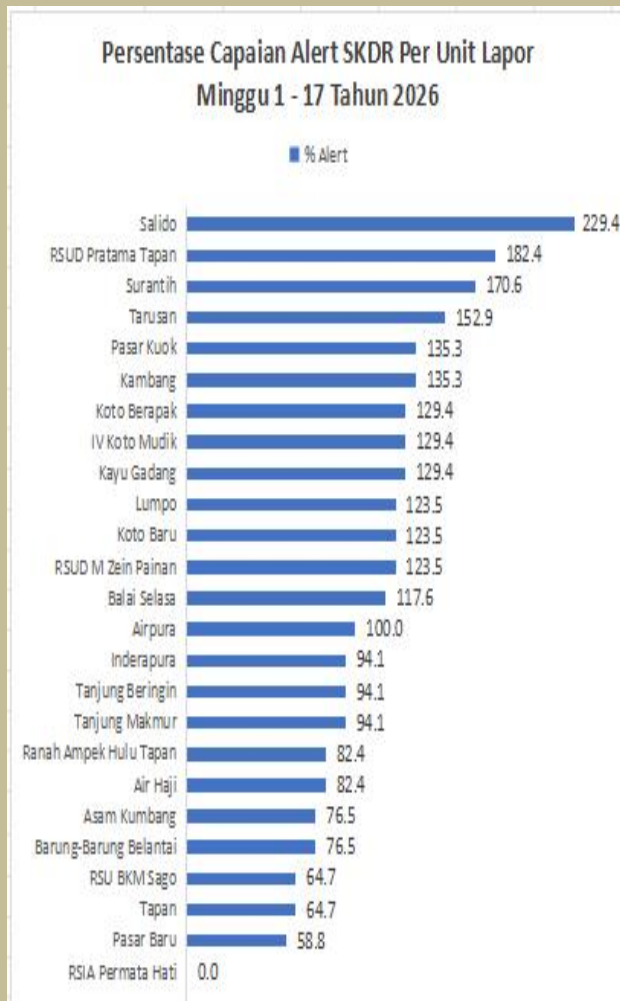
## Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 17, tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 137 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

### Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2026



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 110,82% (Target 50%). Terdapat 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tarusan,
5. Pasar Kuok,
6. Kambang,
7. Koto Berapak,
8. IV Koto Mudik,
9. Kayu Gadang,
10. Lumpo,
11. Koto Baru,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Balai Selasa,
14. Airpura,
15. Inderapura,
16. Tanjung Beringin,
17. Tanjung Makmur,
18. Ranah Ampek Hulu Tapan,
19. Air Haji,
20. Asam Kumbang,
21. Barung-Barung Belantai,
22. RSU BKM Sago,
23. Tapan,
24. Pasar Baru.

## PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

### Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 14 - 17 Tahun 2026

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 14 - 17, tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.240 kasus, Diare Akut 480 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 304 kasus, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 51 kasus, Pneumonia 46 kasus dan Suspek Dengue 46 kasus.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN  
Pada Minggu 14 - Minggu 17

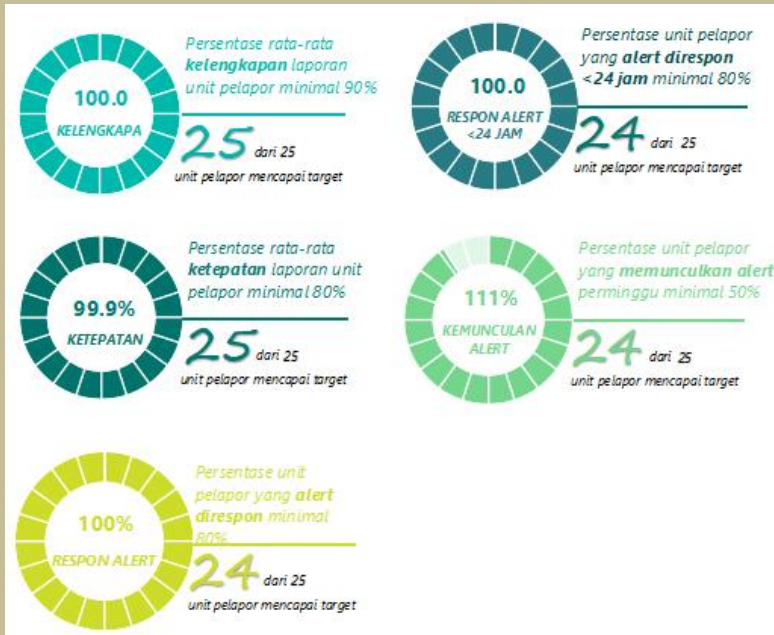
MS-Excel

No	Penyakit	2026				Total
		M-14	M-15	M-16	M-17	
1	Diare Akut	94	119	166	166	545
2	Malaria Konfirmasi	3				3
3	Suspek Dengue	11	16	8	5	40
4	Pneumonia	20	10	4	3	37
5	Diare Berdarah/ Disentri			1		1
6	Suspek Demam Tifoid	11	5	11	4	31
7	Suspek Campak	13	6	3	11	33
8	Kasus Observasi Difteri				1	1
9	Acute Flacid Paralysis (AFP)	2	1	1	1	5
10	Gigitan Hewan Penular Rabies	13	15	10	16	54
11	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	79	72	76	51	278
12	Suspek HFMD			1		1
13	ISPA	523	596	557	500	2,176
14	Total Kunjungan	14,044	13,518	13,858	12,702	54,122
TOTAL KASUS		769	840	838	758	3,205
*Data kumulatif Minggu 14 - Minggu 17						

## KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target		
				80%		90%		80%		80%		50%		
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	76%	✓ Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.5	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	153%	✓ Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	59%	✓ Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	129%	✓ Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	76%	✓ Tercapai
PKM. Salido	0	2.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	229%	✓ Tercapai
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	124%	✓ Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.4	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	135%	✓ Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	129%	✓ Tercapai
PKM. Surantih	0	1.7	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	171%	✓ Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.3	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	129%	✓ Tercapai
PKM. Kambang	0	1.4	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	135%	✓ Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	124%	✓ Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	118%	✓ Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	82%	✓ Tercapai
PKM. Airpura	0	1.0	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	94%	✓ Tercapai
PKM. Tapan	0	0.6	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	65%	✓ Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	82%	✓ Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	94%	✓ Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	0.9	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	94%	✓ Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.2	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	124%	✓ Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	182%	✓ Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.6	93.3%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	65%	✓ Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai	0%	✗ Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓ Tercapai	100.0%	✓ Tercapai	100%	✓ Tercapai	100.0%	✓ Tercapai	100.0%	✓ Tercapai	111%	✓ Tercapai

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026



Puskesmas dan Rumah Sakit yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%)

1. RSIA Permata Hati

Puskesmas dan Rumah Sakit yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon  $\leq$  24jam (80%)

1. RSIA Permata Hati

Puskesmas dan Rumah Sakit yang tidak tercapai kinerja Kemunculan Alert (50%)

1. RSIA Permata Hati

## Rangking Kinerja Unit Lapor

## Persentase Kinerja Unit Lapor

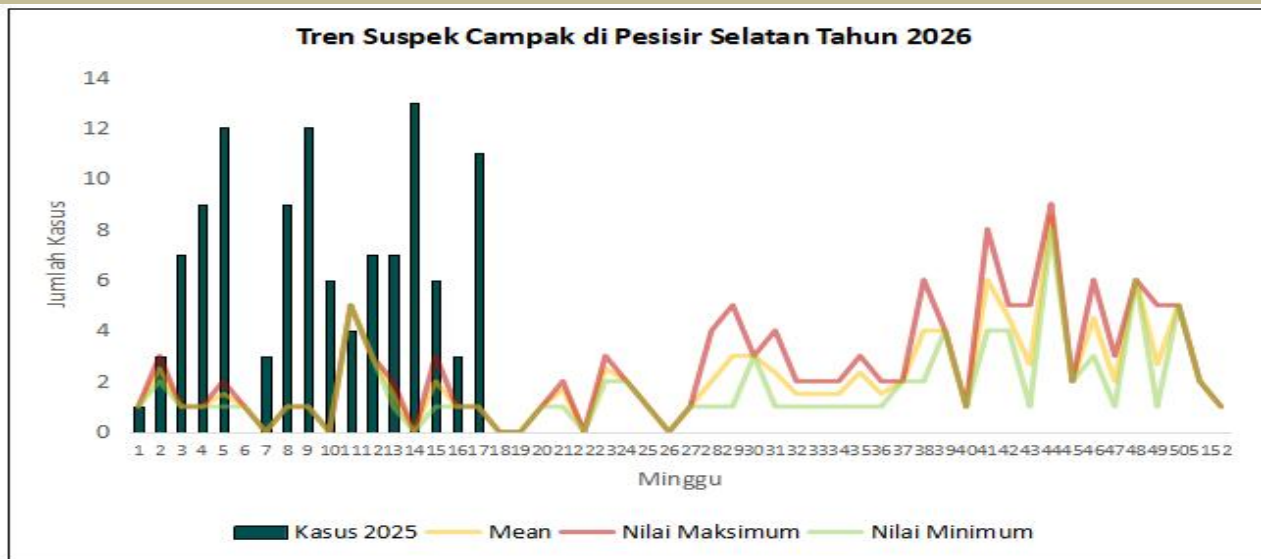
EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Airpura	54.0
13	RSUD M Zein Painan	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Inderapura	52.8
16	PKM. Tanjung Beringin	52.8
17	PKM. Tanjung Makmur	52.8
18	PKM. Air Haji	50.3
19	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	50.3
20	PKM. Barung-Barung Belantai	49.1
21	PKM. Asam Kumbang	49.1
22	PKM. Tapan	46.6
23	RSU BKM Sago	45.9
24	PKM. Pasar Baru	45.4
25	RSIA Permata Hati	20.0

Unit Pelapor	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit	Peringkat Puskesmas	Peringkat Rumah
	54.0				
PKM. Barung-Barung Belantai	49.1	20	18	18	
PKM. Tarusan	54.0	1	1	1	
PKM. Pasar Baru	45.4	24	21	21	
PKM. Koto Berapak	54.0	2	1	1	
PKM. Asam Kumbang	49.1	21	18	18	
PKM. Salido	54.0	3	1	1	
PKM. Lumpo	54.0	4	1	1	
PKM. Pasar Kuok	54.0	5	1	1	
PKM. IV Koto Mudik	54.0	6	1	1	
PKM. Surantih	54.0	7	1	1	
PKM. Kayu Gadang	54.0	8	1	1	
PKM. Kambang	54.0	9	1	1	
PKM. Koto Baru	54.0	10	1	1	
PKM. Balai Selasa	54.0	11	1	1	
PKM. Air Haji	50.3	18	16	16	
PKM. Airpura	54.0	12	1	1	
PKM. Inderapura	52.8	15	13	13	
PKM. Tapan	46.6	22	20	20	
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	50.3	19	16	16	
PKM. Tanjung Beringin	52.8	16	13	13	
PKM. Tanjung Makmur	52.8	17	13	13	
RSUD M Zein Painan	54.0	13	1		1
RSUD Pratama Tapan	54.0	14	1		1
RSU BKM Sago	45.9	23	3		3
RSIA Permata Hati	20.0	25	4		4

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

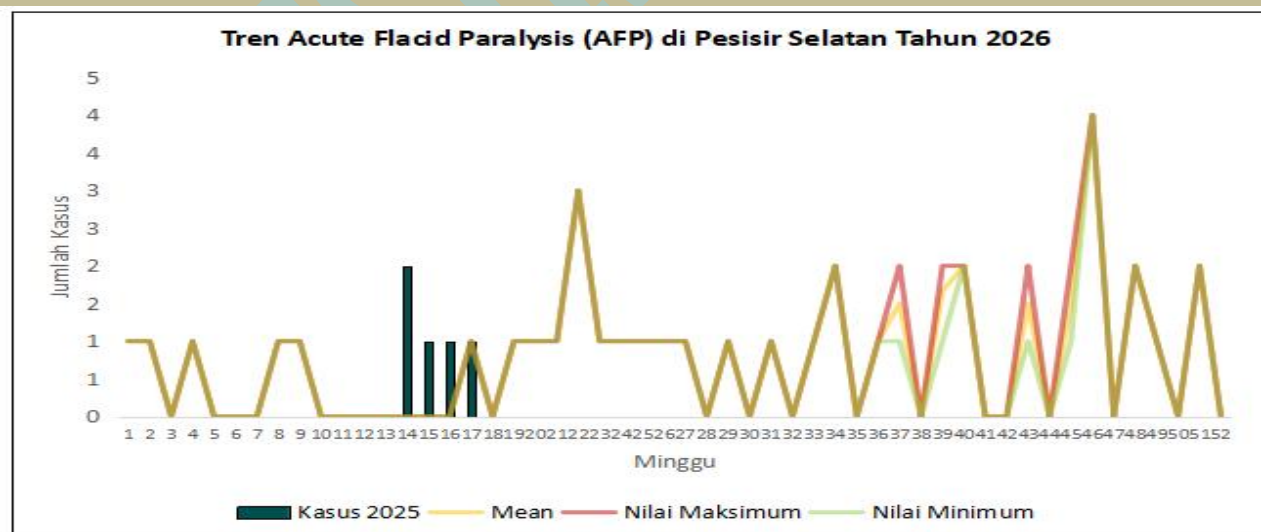
## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### 1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 115 kasus Suspek Campak pada Minggu 17, tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

### 2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



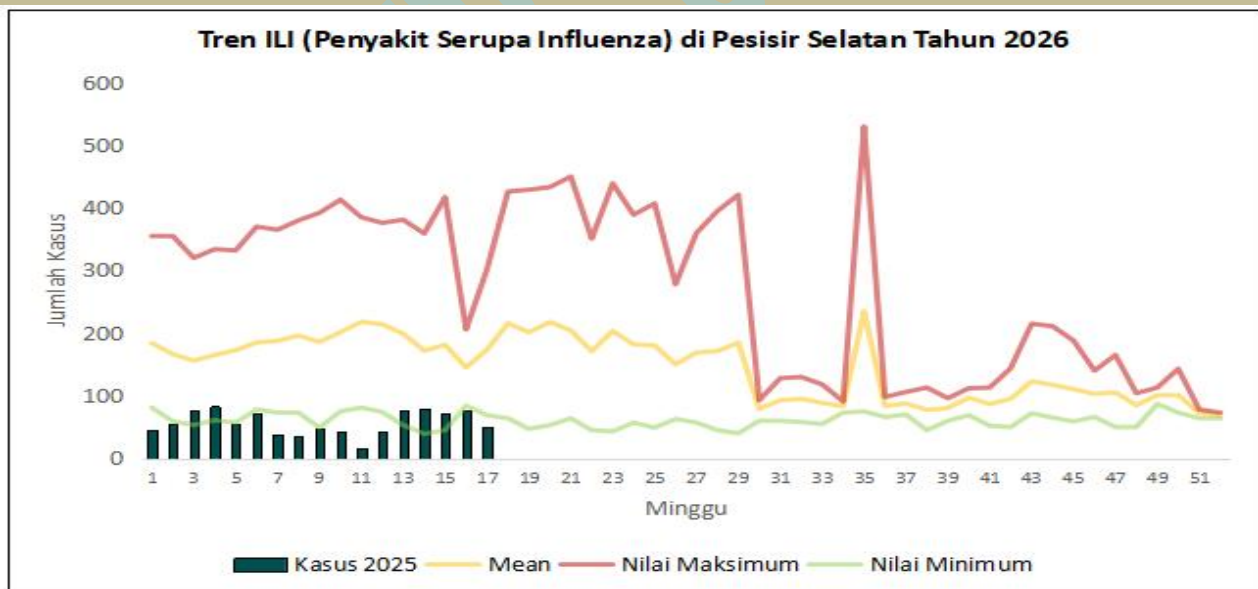
Data SKDR menunjukkan terdapat 5 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 17, tahun 2025 . Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 3. KASUS OBSERVASI DIFTERI



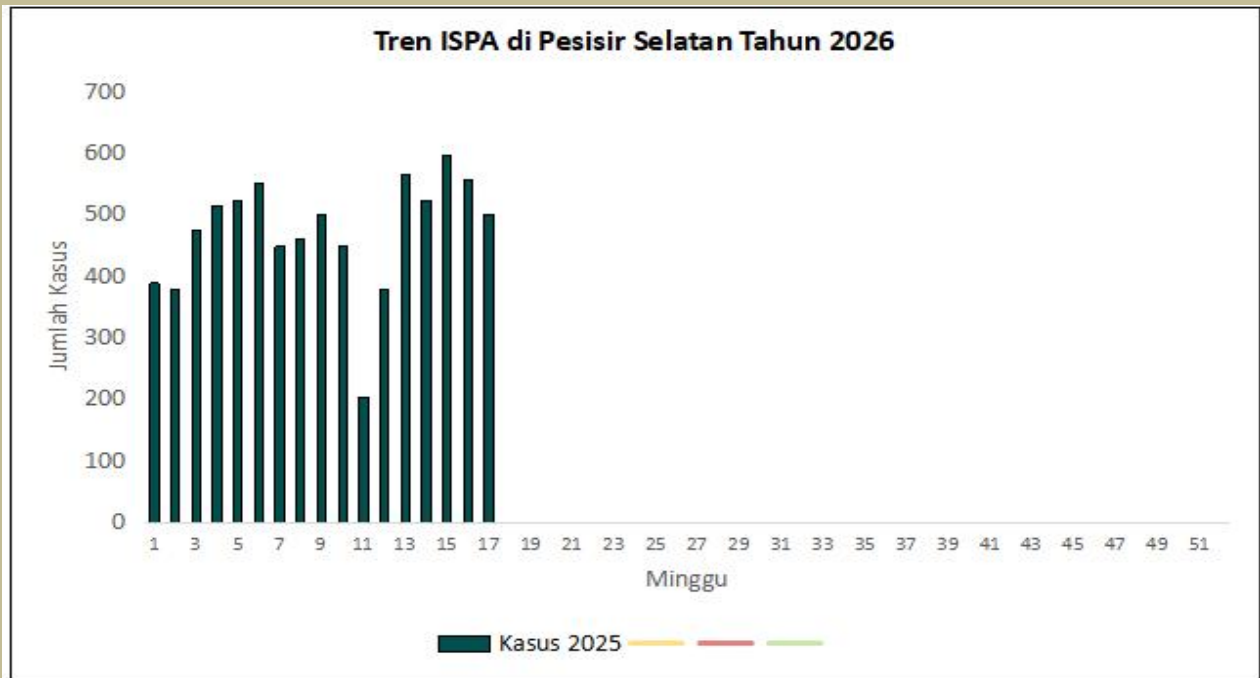
Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Observasi Difteri pada M-17 tahun 2026. Setiap Kasus Observasi Difteri harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam dan dilakukan pengambilan spesimen untuk pembuktian secara laboratoris. Kasus Observasi Difteri perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 4. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-17, tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 5. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-17, tahun 2026 sebanyak 500. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

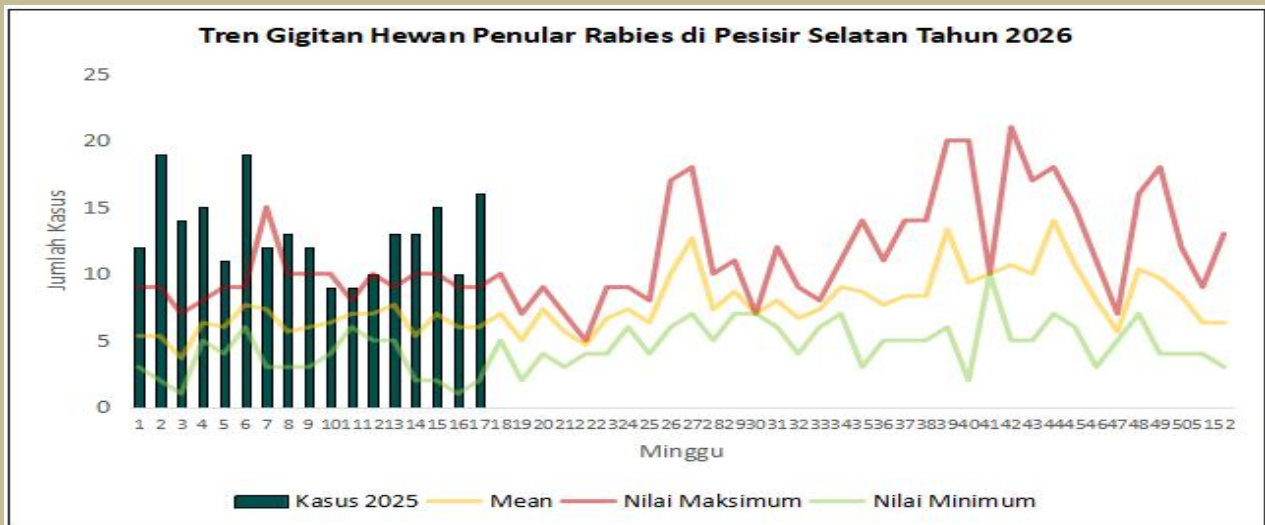
## 6. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-17, tahun 2026 diatas nilai minimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

## 7. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-17, tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 8. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-17, tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

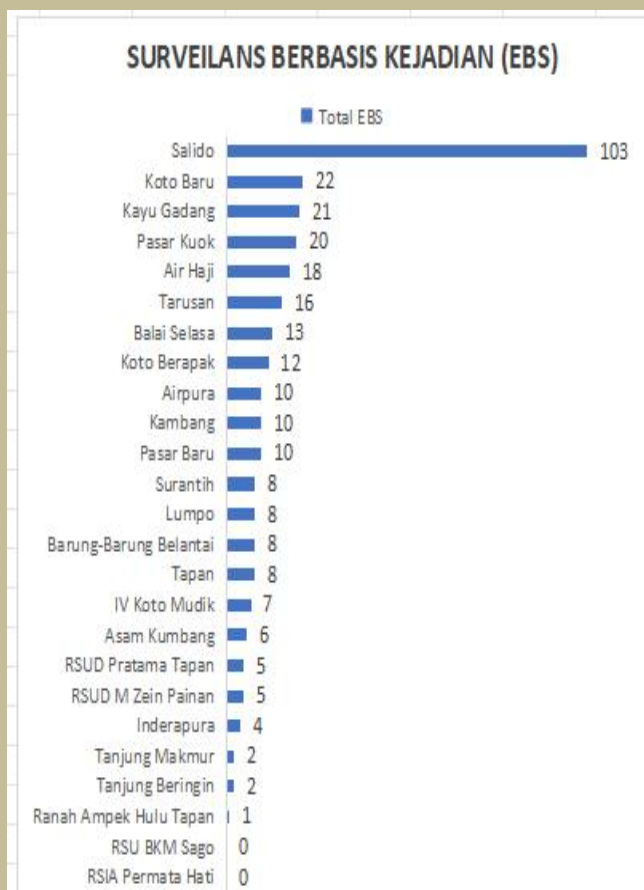
**EBS SKDR (02 - 08 Mei 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:**

1. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

2. Puskesmas IV Koto Mudik : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella.
4. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Varicella.
6. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
7. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

### Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-17 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Kayu Gadang,
4. Pasar Kuok,
5. Air Haji,
6. Tarusan,
7. Balai Selasa,
8. Koto Berapak,
9. Airpura,
10. Kambang,
11. Pasar Baru,
12. Surantih,
13. Lumpo,
14. Barung-Barung Belantai,
15. Tapan,
16. IV Koto Mudik,
17. Asam Kumbang,
18. RSUD Pratama Tapan,
19. RSUD Dr M Zein Painan,
20. Inderapura,
21. Tanjung Makmur,
22. Tanjung Beringin.
23. Ranah Ampek Hulu Tapan

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

## KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

### KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa belum berakhir.

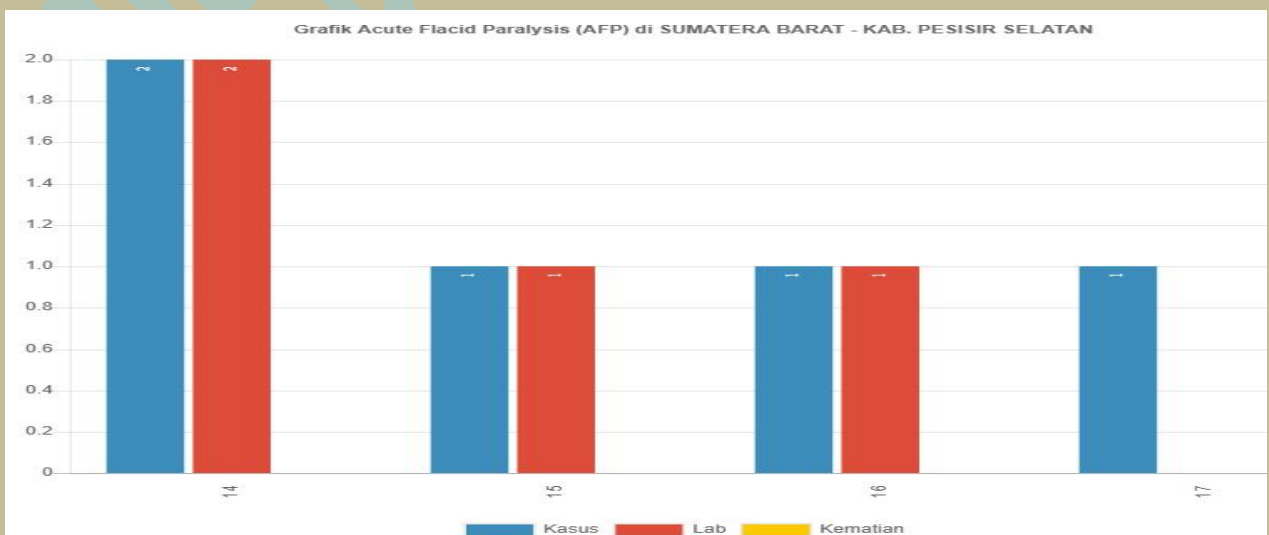
### KLB Masih Berlangsung

- 2) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur : KLB R Suspek Campak (ditetapkan : 17 April 2026, berakhir : 23 Mei 2026)

### Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



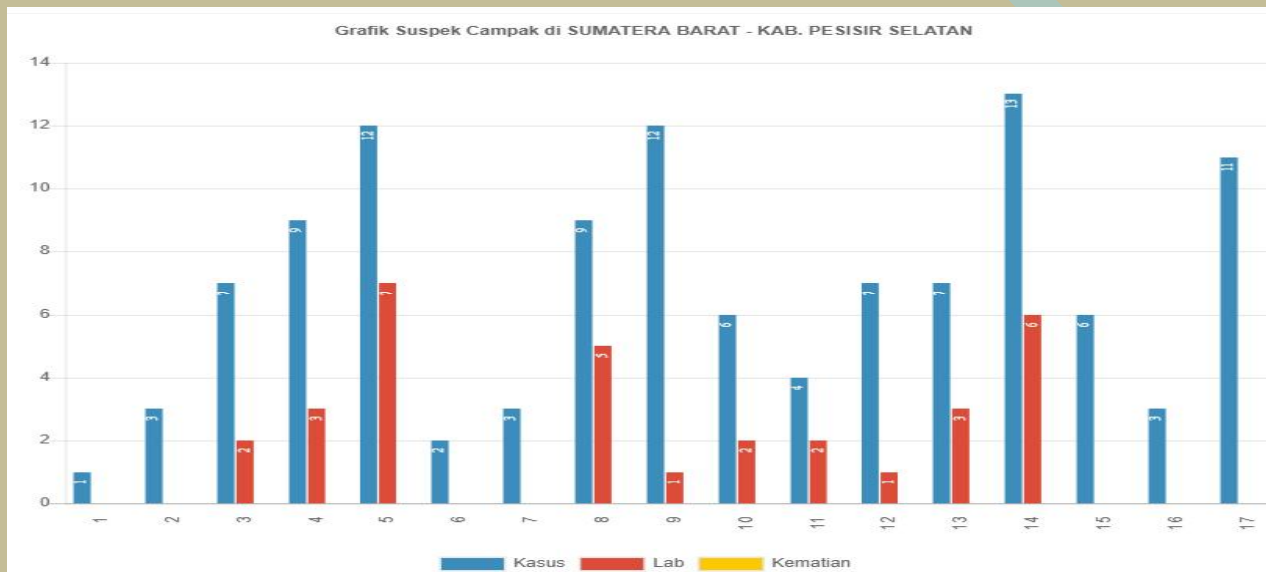
### ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 17 TAHUN 2026

Terdapat 5 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 2 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 2 spesimen masih pending.

### SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



Terdapat 115 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 27 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus, 2 lisis dan Positif 15 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 5 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

### SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

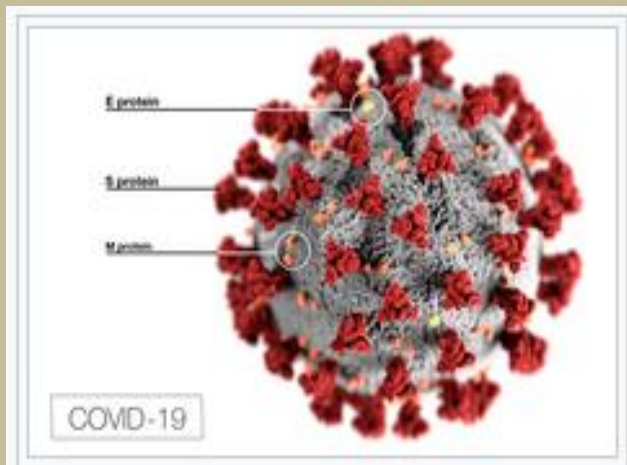
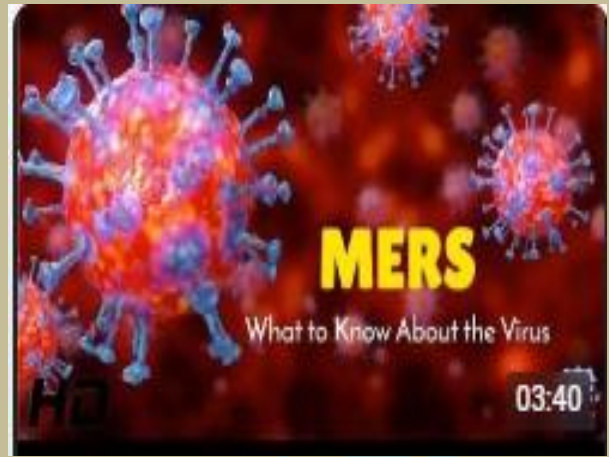
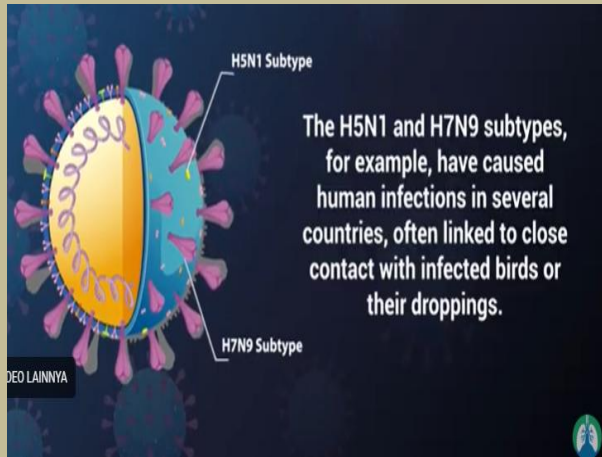
Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

### SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

### RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih